

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Pengalaman pengguna telah menjadi faktor penting untuk mendukung pemahaman dalam sistem rekomendasi. Penelitian Núñez-Valdéz dkk mengembangkan sistem rekomendasi berdasarkan perilaku pengguna untuk merekomendasikan buku, sehingga dalam pengembangannya sistem rekomendasi membantu mengatasi informasi yang berlebih [1]. Pengalaman pengguna berperan penting dalam pengembangan sistem rekomendasi. Pengalaman pengguna merujuk pada bagaimana pengguna menerima dan berinteraksi dengan rekomendasi [2]. Selama beberapa tahun terakhir, banyak perpustakaan di Indonesia telah mengadopsi perpustakaan digital. EPerpusdikbud, sebuah perpustakaan digital yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyediakan berbagai layanan bagi pengguna, termasuk layanan informasi, *Open Public Access Catalog* (OPAC), dan layanan untuk meminjam dari koleksi mereka [3]. Eperpusdikbud menyediakan beragam format buku yang diorganisir ke dalam kategori, banyaknya buku yang beragam dapat menjadi tantangan bagi pengguna saat memilih bacaan. Sistem rekomendasi dapat membantu mereka yang ingin menghabiskan waktu untuk membaca namun belum menemukan buku yang sesuai dengan preferensinya sehingga pengguna akan menghabiskan banyak waktu untuk menemukan buku lalu memutuskan buku dari banyaknya daftar buku. Untuk mengatasi masalah ini, sistem rekomendasi yang memantau tindakan pengguna dan mengambil informasi tentang preferensi pengguna, menjadi semakin diperlukan dengan berperan sebagai layanan penyedia item seperti belanja online dan pusat perbelanjaan [4]. Sistem rekomendasi kini dapat ditemukan di berbagai aplikasi dengan menawarkan berbagai item kepada pengguna, sistem tersebut biasanya memberikan daftar hal-hal yang direkomendasikan kepada pengguna, atau memprediksi ketertarikan pengguna terhadap suatu item, sehingga akan membantu pengguna dalam pencarian item dan menemukan item yang disukai dalam koleksi [5].

Sebagai perpustakaan digital, EPerpusdikbud memiliki stok buku yang terbatas dan batas waktu peminjaman buku. Ketika stok buku sedang habis, pengguna harus bersabar sampai buku tersebut tersedia kembali. Waktu menunggu dapat menjadi tantangan bagi pengguna yang ingin buku tersebut kembali tersedia. Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 pengguna EPerpusdikbud didapatkan bahwa para pengguna selalu ditampilkan halaman dan buku yang sama setiap membuka aplikasi, pengguna seringkali melakukan pencarian dan eksplorasi manual untuk mendapatkan buku yang menarik dan memilihnya sesuai dengan kriterianya. Namun karena tidak semua buku selalu tersedia stoknya, pengguna menyarankan rekomendasi berdasarkan buku serupa diperlukan karena akan membantu mereka mendapatkan buku yang serupa ketika menunggu stok buku kembali tersedia. Temuan lain adalah bahwa pengguna lebih suka mencari rekomendasi buku di media sosial atau komunitas buku, hal ini membuat mereka merasa lebih terbantu untuk menemukan buku yang sesuai dengan kriterianya, sehingga pengguna lebih mengandalkan cara ini untuk mendapatkan rekomendasi. Karena aplikasi ini belum mengakomodasi sistem rekomendasi, pengguna menjadi terbatas dalam mengeksplorasi dan mencari buku-buku. Hal ini menjadi kendala mereka untuk menemukan buku yang sesuai dengan preferensi nya sehingga mereka menyarankan agar aplikasi ini memiliki sistem pencarian dan rekomendasi yang lebih baik, hal ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu, mengembangkan desain interaksi untuk membantu pengguna mengeksplorasi dan menemukan buku-buku yang sesuai dengan preferensi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Li dan Liu [6] melaporkan hubungan antara interaksi pengguna dan perpustakaan digital dari perspektif pengguna. Penelitian lain yang dilakukan oleh Bodaghi dan Homayounvala [7] menyajikan sistem rekomendasi interaktif dan mempersonalisasi interaksi pengguna sesuai dengan tingkat keterampilan mereka, hal ini meningkatkan pengalaman pengguna terkait pemahaman suatu item yang direkomendasikan kepada pengguna. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kepuasan pengguna dengan menggunakan pengukuran interaksi pengguna yang dikemukakan oleh Li dan Liu [6]. Dalam penelitian ini, jenis-jenis interaksi rekomendasi dibentuk dengan menganalisis preferensi pengguna sehingga mendapatkan daftar rekomendasi yang dipersonalisasi [7]. Merancang jenis interaksi yang sesuai dalam antarmuka aplikasi, membuat sistem rekomendasi lebih diterima [8] dan transparan bagi pengguna [9]. Hal ini pada membuat pengguna lebih dilibatkan dengan sistem rekomendasi dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Topik dan Batasannya

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, Eperpusdikbud belum mengakomodasi pengguna dengan sistem rekomendasi sehingga didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan interaksi pengguna terhadap sistem rekomendasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna?
2. Bagaimana mengukur dan menilai kepuasan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem rekomendasi menggunakan kriteria pada sistem rekomendasi dan kriteria pada interaksi pengguna?

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aplikasi EPerpusdikbud yang diteliti adalah versi 1.2.1 *mobile*
2. Responden penelitian adalah pengguna Eperpusdikbud dengan pengalaman minimal 8 bulan menggunakan aplikasi

3. Peletakan daftar rekomendasi pada prototipe dilakukan secara terpisah dari algoritma rekomendasi, sehingga list rekomendasi yang ditampilkan bersifat statis.

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Merancang interaksi pengguna terhadap sistem rekomendasi buku untuk aplikasi EPerpusdikbud yang didasarkan pada perilaku dan preferensi pengguna.
2. Mengukur dan menilai kepuasan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem rekomendasi menggunakan kriteria pada sistem rekomendasi dan kriteria pada interaksi pengguna

Organisasi Tulisan

Organisasi tulisan pada tugas akhir ini terdiri dari pendahuluan yang membahas penelitian dan permasalahan yang diangkat, dilanjutkan dengan pembahasan interaksi dan personalisasi dalam sistem rekomendasi pada studi terkait untuk membantu memahami penelitian. Pada bagian sistem yang dibangun akan menjelaskan penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai tahap wawancara hingga kriteria pengukuran. Bagian Evaluasi akan membahas hasil pengukuran yang telah penulis lakukan. Kemudian tugas akhir ini ditutup dengan kesimpulan penelitian.

